

DAFTAR PUSTAKA

- Ayodhya, A.U. 1981. Metode Penangkapan Ikan. Bogor; Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor.
- Akbar, H., Pujiyati, S., & Natsir, M. (2013). Hubungan Tipe Dasar Perairan Dengan Distribusi Ikan Demersal Di Perairan Pangkajene Sulawesi Selatan 2011. *Jurnal Teknologi Perikanan Dan Kelautan*, 4, No. 1, 31.
- Ariandi, S. 2015. Produktivitas Penangkapan Ikan Pelagis Besar Dengan Menggunakan Pancing Ulur Di Selat Makassar, Kabupaten Mamuju. Makassar: Universitas Hasanuddin
- Krebs, J. L. 1989. Ekologi Metodologi, Harper and Row. Publisher New York
- Dinas Kelautan dan Perikanan Sulawesi Selatan, 2021. Statistik Kelautan dan Perikanan Sulawesi Selatan. [diakses pada 12 februari 2023]
- Fishbase. 2023. A Global Information System on Fishes [online] www.fishbase.org [diakses pada 24 juli 2023]
- Kadir IA, Susanto AN, Karman A. 2019. Status Keberlanjutan Perikanan Bagan Perahu Berbasis Bio- Ekonomi Di Desa Toniku Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis* Vol.11, no.1:181-190. Departemen Ilmu Kelautan dan Teknologi FPIK-IPB.
- Katun W, Darrus L, Arsana WS. 2018. Komposisi Jenis dan Ukuran Ikan Yang Tertangkap Pada Rumpon Dengan Pancing Ulur di Selat Makassar. *Marine Fisheries* Vol. 9, No. 2:157-167.
- Krebs, J. L. 1989. Ekologi Metodologi, Harper and Row. Publisher New York
- Nabuetak MAL, Risamasu FJL, Cresca BE. 2020. Analisis Hasil Tangkapan Pancing Ulur Pada Armada Penangkapan Berbeda Tang Dioperasikan Di Perairan Laut Timor. *Jurnal Bahari Papadak*, Vol. 1. No. 1:26-34. Fakultas Kelautan Dan Perikanan, Universitas Nusa Cendana.
- Nurmayanti, A. (2021). Komposisi Jenis dan Struktur Ukuran Panjang Ikan Yang Tertangkap Pancing Ulur di Perairan Kabupaten Kepulauan Selayar . *Skripsi*, 15.
- Nursam, Muh. 2013. Perbandingan Produktivitas Bagan Rambo Berdasarkan Waktu Hauling dan Hubungannya Dengan Faktor Oseanografi Di Perairan Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan. Skripsi Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.
- Omar, S. B. A., 2010. Modul Praktikum Ekologi Perairan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Oktaviani D, Supriatna J, Erdmann MV, Abinawanto. 2014. Maturity Stage Of Indian Mackerel *Rastreliger Kanagurta* (Cuvie, 1816) In Mayalibit Bay, Raja Ampat, West Papua. *International Journal Of Aquatic Science*. Vol. 5 No, 1;67-76.
- Ramdhan, D. 2008. Keramahan Gillnet Milinium Indramayu Terhadap Lingkungan: Analisis Hasil Tangkapan [Skripsi]. Bogor. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor

- Rahmat E 2007. Penggunaan Pancing Ulur (*Hand Line*) Untuk Menangkap Ikan Pelagis Besar di Perairan Bacan, Halmahera Selatan. *Jurnal Penelitian Perikanan Laut*, Vol. 6 No. 1:29-33
- Sudirman Dan Mallawa. 2012. Teknik Penangkapan Ikan. Rineka Cipta
- Sumiono B, Ernawati T, Dan Wedjatmiko. 2010. Analisis Penangkapan Ikan Kakap Merah (*Lutjanus Sp.*) Dan Kerapu (*Ephinephelus Sp.*) Di Perairan Barru, Sulawesi Selatan. Balai Riset Perikanan Laut, Muara Baru. Jakarta.
- Subani, W Dan H.R. Barus,1989. Alat Penangkapan Ikan dan Udang Laut Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Perikanan Laut* No. 50. Jakarta: Balai Penelitian Perikanan Laut Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian.
- Sudirman Dan Mallawa, Achmar. 2004. Teknik Penangkapan Ikan. Rineka Cipta.
- Soeriatmadja, R. E. 1989. Ilmu Lingkungan. Bandung: Penerbit ITB
- Von Brant A. 1984. Development Of Fishing Techniques. Proceeding Of The International Seminar On Possibility And Problem Of Fishing Development In South Asia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Komposisi hasil tangkapan siang

JENIS IKAN	KOMPOSISI	PERSENTASE
ekor cambuk kupu-kupu	0.049461	5%
Ikan Agam	0.033306	3%
Ikan Kambing	0.012466	1%
Jangki	0.005926	1%
Jangki Ekor Merah	0.006098	1%
Jenaha	0.275244	28%
kaisar	0.006985	1%
Lencam Merah	0.002551	0%
Kerapu Blacktip	0.002551	0%
Kerapu Musang	0.007534	1%
kerapu karet	0.004437	0%
Kerapu Stroberi	0.147464	15%
Kerapu pasir	0.016611	2%
Hog diana	0.011204	1%
kakap batu	0.006342	0%
trevally mata besar	0.008403	1%
darkfin belakang	0.035028	4%
kerapu sunu	0.073908	7%
biji angka	0.019608	2%
pogo-pogo	0.031943	3%

Lampiran 2. Komposisi hasil tangkapan malam

JENIS IKAN	KOMPOSISI	PERSENTASE
belut moray raksasa	0.004396	0%
Gora Suangi	0.004386	0%
Dori Kakap	0.010803	1%
ekor cambuk jepang	0.007212	1%
ekor cambuk kupu-kupu	0.03232	3%
Ikan Agam	0.014549	1%
Ikan Kambing	0.002959	0%
Ikan cicak	0.055817	6%
Jangki	0.002198	0%
Jangki Ekor Merah	0.006787	1%
cendro	0.007738	1%
Ikan tupai	0.009835	1%
Jenaha	0.15171	15%
kaisar	0.038362	4%
Kaisar Sirip Panjang	0.033283	3%
Kakap Kotak-Kotak	0.156305	16%
Kakap Merah Bungkok	0.034451	3%
Kakap Merah Dua Titik	0.176091	18%
Lencam	0.120417	12%
Lencam merah	0.006119	1%
Lencam matahari	0.007457	1%
Lencam moncong	0.023334	2%
Lencam tompel	0.013635	1%
Kerapu Blacktip	0.046971	5%
Kerapu Musang	0.005246	1%
moray longfang	0.002404	0%
kerapu karet	0.008406	1%
lolong batu	0.008799	1%
kerapu stroberi	0.01	1%

Lampiran 3. Jumlah ikan hasil tangkapan periode siang

TRIP	JUMLAH HASIL TANGKAPAN (Kg)
1	9
6	12
9	16.1
11	5.1
20	6.7
25	8.6
28	5.6

Lampiran 4. Jumlah ikan hasil tangkapan periode malam

TRIP	JUMLAH HASIL TANGKAPAN (Kg)
2	1.7
3	3.5
4	1.6
5	0.9
7	0.8
8	2.1
10	2.5
12	12.3
13	9.8
14	4.7
15	1.5
16	3
17	3.7
18	5.6
19	3.6
21	3.4
22	1.3
23	0.2
24	8.8
26	3.5
27	1.1
29	4.5
30	3.9
31	7.2
32	2.3
33	2.9

Lampiran 5. Jumlah hasil tangkapan 33 trip

TRIP	OPI	JENIS IKAN	JUMLAH TANGKAPAN	BERAT
1	161	6	66	9
2	50	7	9	1.7
3	49	7	22	3.5
4	45	8	8	1.6
5	21	1	3	0.9
6	223	10	85	12
7	27	4	4	0.8
8	45	7	15	2.1
9	172	10	90	16.1
10	28	5	14	2.5
11	55	7	22	5.1
12	61	10	30	12.3
13	47	8	24	9.8
14	27	10	14	4.7
15	23	5	6	1.5
16	41	5	17	3
17	78	9	29	3.7
18	102	8	53	5.6
19	23	4	12	3.6
20	130	5	66	6.7
21	29	5	17	3.4
22	26	6	16	1.3
23	13	2	1	0.2
24	33	8	11	8.8
25	131	10	69	8.6
26	36	9	19	3.5
27	24	3	8	1.1
28	131	8	65	5.6
29	43	7	16	4.5
30	49	7	24	3.9
31	110	7	58	7.2
32	29	6	10	2.3
33	43	7	22	2.9
Total	2105	221	925	159.5

Keterangan:

- OPI : Operasi Penangkapan Ikan

Lampiran 6. Frekuensi tertangkapnya jenis ikan periode siang

JENIS IKAN	FREKUENSI	PERSENTASE
Kakap batu	0.01	1%
Ayam-ayam	0.01	1%
Ikan agam	0.01	1%
Ikan kambing	0.05	1%
Kaisar	0.04	1%
Jengki	0.02	1%
Kerapu blacktip	0.01	1%
Jengki ekor merah	0.02	1%
Kerapu karet	0.04	1%
Lencam merah	0.03	2%
Kerapu pasir	0.03	2%
Kerapu musang	0.07	2%
Darkfin belakang	0.22	6%
Ekor cambuk kupu-kupu	0.38	8%
Trevally mata besar	0.08	8%
Biji angka	0.25	13%
Kerapu stroberi	0.94	16%
Kerapu sunu	0.73	24%
Hog diana	0.25	25%
Jenaha	2.61	37%

Lampiran 7. Frekuensi tertangkapnya jenis ikan periode malam

JENIS IKAN	FREKUENSI	PERSENTASE
Dori kakap	0.05	5%
Ikan tupai	0.12	12%
Ekor cambuk jepang	0.14	14%
Jengki ekor merah	0.15	15%
Lolong batu	0.19	19%
Lencam tompel	0.20	20%
Cendro	0.22	22%
Jengki	0.23	23%
Kerapu stroberi	0.24	24%
Ikan cicak	0.24	24%
Belut moray raksasa	0.28	28%
Lencam matahari	0.28	28%
Kerapu karet	0.28	28%
Belut moray longfang	0.28	28%
Kakap kotak-kotak	0.29	29%
Ikan agam	0.29	29%
Kerapu blacktip	0.31	31%
Kakap merah dua titik	0.34	34%
Jenaha	0.34	34%
Lencam merah	0.37	37%
Ikan kambing	0.39	39%
Kerapu musang	0.40	40%
Kaisar	0.45	45%
Kaisar sirip panjang	0.51	51%
Gora suangi	0.58	58%
Ekor cambuk kupu-kupu	0.60	60%
Kakap merah bungkuk	0.73	73%
Lencam	0.90	90%

Lampiran 8. Peluang penangkapan siang

TRIP	TERTANGKAP	TOTAL HAULING	PELUANG
1	66	161	41%
6	85	223	38%
9	90	172	52%
11	22	55	40%
20	66	130	51%
25	69	131	53%
28	65	131	50%
Rata-rata			46%

Lampiran 9. Peluang penangkapan malam

TRIP	TERTANGKAP	TOTAL HAULING	PELUANG
2	9	50	18%
3	22	49	45%
4	8	45	18%
5	3	21	14%
7	4	27	15%
8	15	45	33%
10	14	28	50%
12	30	61	49%
13	24	47	51%
14	14	27	52%
15	6	23	26%
16	17	41	41%
17	29	78	37%
18	53	102	52%
19	12	23	52%
21	17	29	59%
22	16	26	62%
23	1	13	8%
24	11	33	33%
26	19	36	53%
27	8	24	33%
29	16	43	37%
30	24	49	49%
31	58	110	53%
32	10	29	34%
33	22	43	51%
Rata-rata			34%

Lampiran 10. Hasil tangkapan yang tertangkap menggunakan mata pancing no. 8

TRIP	JENIS IKAN
9	<ul style="list-style-type: none">- Darkfin Belakang- Jenaha- Kerapu Sunu- Pogo-Pogo- Jengki Ekor Merah- Ikan Agam- Kerapu Karet- Ekor Cambuk Kupu-Kupu- Kaisar- Ikan Kambing

Lampiran 11. Hasil tangkapan yang tertangkap menggunakan mata pancing no. 9

TRIP	JENIS IKAN
1	<ul style="list-style-type: none"> - Sunu merah - Jenaha - Kerapu musang - Ikan kambing - Kerapu pasir - Ekor cambuk kupu-kupu
6	<ul style="list-style-type: none"> - Lencam merah - Biji nangka - Darkfin belakang - Jenaha - Kaisar - Kakap batu - Kerapu karet - Kerapu pasir - Kerapu stroberi - Kerapu sunu
11	<ul style="list-style-type: none"> - Jenaha - Kerapu sunu - Ekor cambuk kupu-kupu - Hog diana - Biji nangka - Kerapu stroberi - Trevally mata besar
12	<ul style="list-style-type: none"> - Ekor jambuk jepang - Ikan agam - Jenaha - Jengki - Kakap merah bungkuk - Kakap merah dua titik - Kerapu blacktip - Lencam - Lencam merah - Lolong batu

14	<ul style="list-style-type: none"> - Ikan kambing - Kerapu stroberi - Kerapu blacktip - Kakap merah dua titik - Kakap merah bungkuk - Lencam merah - Lencam - Jengki - Kaisar sirip panjang - Ikan agam
24	<ul style="list-style-type: none"> - Belut moray longfang - Belut moray raksasa - Ikan agam - Jenaha - Kaisar - Kakap merah bungkuk - Kerapu blacktip - Lencam matahari

Lampiran 12. Hasil tangkapan yang menggunakan mata pancing no, 12

TRIP	JENIS IKAN
2	<ul style="list-style-type: none"> - Kaisar - Lencam merah - Kakap kotak-kotak - Cendro - Lolong batu - Kerapu musang - Belut moray longfang
3	<ul style="list-style-type: none"> - Ikan kambing - Kakap kotak-kotak - Kaisar - Kakap merah bungkuk - Ikan tupai - Ekor cambuk jepang - Kerapu musang
4	<ul style="list-style-type: none"> - Ekor cambuk kupu-kupu - Ikan tupai - Jengki - Kaisar - Kakap kotak-kotak - Kerapu karet - Kerapu stroberi - Lencam
5	Kaisar
7	<ul style="list-style-type: none"> - Kerapu musang - Ekor cambuk kupu-kupu - Ikan kambing - Kaisar
8	<ul style="list-style-type: none"> - Ikan tupai - Kaisar - Kaisar sirip panjang - Kakap kotak-kotak - Kakap merah bungkuk - Katamba tompel - Lencam merah
10	<ul style="list-style-type: none"> - Kaisar - Kakap merah bungkuk - Kerapu blacktip - Lencam - Lencam merah

13	<ul style="list-style-type: none"> - Sunu merah - Lencam merah - Lencam tompel - Lencam - Kakap merah bungkuk - Kakap merah dua titik - Jangki - Kerapu blacktip
15	<ul style="list-style-type: none"> - Kakap merah bungkuk - Kaisar sirip panjang - Kerapu musang - Lencam - Lencam tompel
16	<ul style="list-style-type: none"> - Ekor cabuk jepang - Kaisar sirip panjang - Kakap merah bungkuk - Lencam - Lencam merah
17	<ul style="list-style-type: none"> - Dori kakap - Jangki - Kakap kotak- kotak - Kakap merah bungkuk - Kerapu musang - Lencam - Lencam merah - Lencam tompel - Lolong batu
18	<ul style="list-style-type: none"> - Dori kakap - Jangki - Kakap kotak-kotak - Kakap merah bungkuk - Kerapu musang - Lencam - Lencam merah - Lencam tompel
19	<ul style="list-style-type: none"> - Kaisar - Kakap merah bungkuk - Kerapu musang - Kakap merah dua titik
20	<ul style="list-style-type: none"> - Kerapu stroberi - Jenaha - Kaisar - Jengki - Ikan kambing

21	<ul style="list-style-type: none"> - Ekor cambuk jepang - Kaisar - Kakap kotak-kotak - Kakap merah bungkuk - Lencam merah
22	<ul style="list-style-type: none"> - Ekor cambuk jepang - Ikan cicak - Kaisar - Kakap merah bungkuk - Kerapu musang - Lolong batu
23	Kakap merah bungkuk
25	<ul style="list-style-type: none"> - Jenaha - Kerapu stroberi - Darkfin belakang - Ikan kambing - Jengki ekor merah - Kerapu karet - Jengki - Kerapu musang - Kaisar - Ekor cambuk kupu-kupu
26	<ul style="list-style-type: none"> - Gora suangi - Jenaha - Jengki - Jengki ekor merah - Kaisar - Kaisar sirip panjang - Kakap merah bungkuk - Kakap merah dua titik - Kerapu musang
27	<ul style="list-style-type: none"> - Kaisar sirip panjang - Kerapu merah bungkuk - Lencam
28	<ul style="list-style-type: none"> - Darkfin belakang - Ekor cambuk kupu-kupu - Ikan kambing - Jenaha - Kerapu blacktip - Kerapu musang - Kerapu stroberi - Lencam merah

29	<ul style="list-style-type: none"> - Jenaha - Jengki - Kakap merah dua titik - Kerapu blacktip - Kerapu merah bungkuk - Lencam - Lencam merah
30	<ul style="list-style-type: none"> - Dori kakap - Jenaha - Jengki - Kakap merah bungkuk - Lencam - Lencam merah - Lolong batu
31	<ul style="list-style-type: none"> - Jengki - Kakap kotak-kotak - Kakap merah bungkuk - Lencam - Lencam merah - Lencam tompel - Lolong batu
32	<ul style="list-style-type: none"> - Belut moray longfang - Jengki - Kakap kotak-kotak - Kerapu merah bungkuk - Lencam - Lencam merah
33	<ul style="list-style-type: none"> - Ekor cambuk jepang - Jengki - Kerapu merah bungkuk - Kerapu merah dua titik - Kerapu musang - Lencam - Lencam merah

Lampiran 13. Dokumentasi penelitian





Lethrinus ornatus
Lencam



Lethrinus erythracanthus
Jangki Ekor Merah



Lutjanus Fulviflamma
Dori Kakap



Holocentrus rufus
Ikan tupai



Pinguipedidae
Ikan cicak



Sargocentrum rubrum
Lolong batu



Aprion virescens
Ikan Agam



Cephalopholis spiloparaea
Kerapu stroberi



Cephalopholis urodeta
Kerapu Darkfin Belakang



Epinephelus fasciatus
Kerapu Blacktip



Lethrinus lentjan
Lencam Merah



Pentapodus nagasakiensis
Ekor Cambuk Jepang



Epinephelus ongus
Kerapu Pasir



Balistodes viridescens
Pogo-Pogo



Carax sexfasciatus
Trevally Mata Besar



Pentapodus setosus
Ekor Cambuk Kupu-Kupu



Lethrinus nebulosus
Kaisar



Priachantus hamrur
Gora suangi



Lethrinus epythropetrus
kaisar sirip panjang



Aethaloperca rogaa
kerapu hitam



Epinephelus merra
Kerapu Musang



Lethrinus semicinctus
Jenaha



Lutjanus decussatus
Kakap Kotak-Kotak



Lethrinus harak
Lencam Tompel



Lutjanus gibbus
Kakap Merah Bungkok



Lethrinus xanthochilus
Lencam Matahari



Lutjanus bohar
Kakap Merah Dua Titik



Balistapus undulatus
Ikan Kambing



variola louti
Kerapu Sunu



Lethrinus erythropterus
Jangki



Bodianus diana
Hog Diana



Epinephelus heniochus
Kerapu Karet



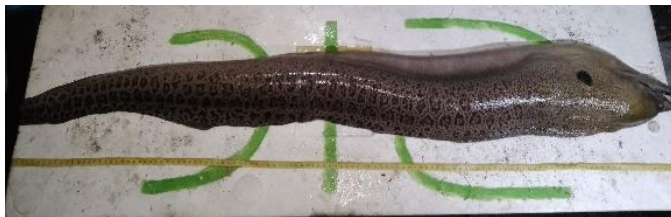
Parupeneus heptacantus
Biji Nangka



Lethrinus olivaceus
Lencam Moncong



Paltybelane platyura
Jarum Lunas



Gymnothorax javanicus
Belut Moray Raksasas



Enchelynassa canina
Belut Moray Longfang